

**PELATIHAN KEWIRAUSAHAAN BAGI ANGGOTA KOPERASI
KONSUMEN WANITA MANDIRI ZAYDA, JL NANGKA RAYA NO 18
SUKAMAJU BARU TAPOS DEPOK**

^{1*}Sugeng Haryono, ²Sigit Indra Prianto, ³Kiki Ismanti

^{1,2,3}Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia

Email: sugeng.unindra@gmail.com

Manuskrip: September -2022; Ditinjau: September -2022; Diterima: Oktober -2022;
Online: Januari-2023; Diterbitkan: Januari-2023

ABSTRAK

Kegiatan ini diikuti oleh pengurus dan anggota koperasi Konsumen Wanita Mandiri Zayda kota Depok, dengan harapan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini nantinya akan memberikan wawasan dan ilmu baru sehingga dapat diaplikasikan dan di terapkan dalam dunia wirausaha. Para peserta hadir penuh dan aktif dalam pelatihan yang diselenggarakan oleh pengusul PKM. Adapun hasil yang diharapkan dalam pelatihan kewirausahaan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah: (1)Memberikan motivasi dan semangat berwirausaha kepada peserta pelatihan. (2) Memberikan konsep dan dasar ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan. (3)Menumbuh kembangkan kreatifitas dan inovasi yang dimiliki oleh peserta pelatihan. (4) Meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri. (5) Performa tim yang meningkat. (6) Eksplorasi Usaha (7)Perencanaan Keuangan yang Efektif dan Efisien (8) Membentuk Tim yang Kompak.

Kata Kunci: Kewirausahaan, semangat berwirausaha, motivasi wirausaha

PENDAHULUAN

Kewirausahaan adalah mengidentifikasi, mengembangkan, dan membawa visi tersebut bisa berupa ide inovatif, peluang, cara yang lebih baik dalam menjalankan sesuatu. Hasil akhir dari proses tersebut adalah penciptaan usaha baru yang dibentuk pada kondisi resiko atau ketidakpastian (Rusdiana, 2018:132).

Entrepreneurial Kill Berkaitan dengan kemampuan mengubah sesuatu menjadi sesuatu yang lebih baik. Dengan demikian seorang entrepreneur harus tetap berlandaskan pada kemampuannya menerapkan fungsi-fungsi manajemen agar usaha dijalankannya dapat berhasil dengan baik. Seseorang wirausahaan selalu diharapkan mengharuskan menghadapi resiko atau peluang yang muncul, serta sering dikaitkan dengan tindakan yang kreatif dan inovatif. Wirausahaan adalah orang yang merubah nilai sumber daya, tenaga kerja, bahan dan faktor produksi lainnya menjadi lebih besar dari pada sebelumnya dan juga dapat orang yang melakukan perubahan, inovasi dan cara-cara baru.

Orang yang melakukan kegiatan kewirausahaan disebut wirausahawan. Muncul pertanyaan mengapa seseorang wirausahawan (entrepreneur) mempunyai cara berpikir yang berbeda dari manusia pada umumnya. Mereka mempunyai motivasi panggilan jiwa, persepsi dan emosi yang sangat terkait dengan nilai-nilai, sikap dan perilaku sebagai manusia unggul.

Fungsi dan Peran Wirausaha

menurut Rusdiana, (2018: 158) berikut beberapa fungsi dan peran wirausaha dapat dilihat melalui dua pendekatan yaitu secara mikro dan makro :

1. Fungsi makro

Wirausaha berperan sebagai penggerak, pengendalian dan pemacu perekonomian suatu bangsa. Hasil-hasil penemuan ilmiah, penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan, serta kreasi-kreasi baru dalam produk barang dan jasa-jasa yang berskala global merupakan proses dinamis wirausaha yang kreatif. Bahkan wirausaha berhasil menciptakan lapangan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

2. Fungsi Mikro

Peran wirausaha adalah penanggung risiko dan ketidakpastian, mengombinasikan sumber-sumber ke dalam cara yang baru dan berbeda untuk menciptakan nilai tambah dan usaha-usaha baru.

Tujuan dan Manfaat Berwirausaha

menurut Arif Yusuf Hamali (2017:61), berikut beberapa tujuan dan manfaat berwirausaha:

1. Tujuan Kewirausahaan

- a. Meningkatkan jumlah wirausaha yang berkualitas
- b. Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan kewirausahaan dikalangan masyarakat yang mampu, andal, dan unggul.
- c. Menumbuh kembangkan kesadaran dan orientasi kewirausahaan yang tangguh dan kuat terhadap masyarakat.

2. Manfaat Kewirausahaan

Berusaha memberikan bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial sesuai dengan kemampuannya.

Menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran.

Memberikan contoh bagaimana harus bekerja keras, tekun, tetapi tidak melupakan perintah agama

Memberikan contoh bagi anggota sebagai pribadi unggul yang patut diteladani.

Sebagai generator pembangunan lingkungan, pribadi, distribusi, pemeliharaan lingkungan dan kesejahteraan.

3. Karakteristik Wirausaha

Adapun menurut Arman Hakim Nasution dalam Yuyun dan Kartib Bayu (2010:38) menjelaskan beberapa karakteristik wirausaha diantaranya:

Acchievment orientation yaitu kemampuan menetapkan sasaran kerja dan strategi pencapaiannya.

Impact an Influence yaitu kemampuan menyakinkan orang lain baik secara lisan maupun tulisan.

Analytical thinking yaitu kemampuan mengelolah dan mengintrepretasikan data atau informasi.

Conceptual thinking yaitu kemampuan mengolah dan mengintreprestasikan data atau informasi.

Initiative yaitu kemampuan menyakinkan diri sendiri dalam kegiatan organisasi.

METODE

Pengabdian masyarakat ini memberikan metode pembelajaran melalui tehnik bimbingan kelompok, tanya jawab serta pendampingan, seperti berikut ini:

1. Materi workshop

Para peserta diberikan pengetahuan dasar tentang bagaimana menumbuhkan jiwa wirausaha dan menanamkan manfaat berwirausaha.

2. Pengetahuan pemahaman tentang pengembangan berwirausaha

Para peserta diberikan pengetahuan dan gambaran tentang manfaat dan fungsi berwirausaha sehingga dapat diaplikasikan oleh masing-masing peserta.

3. Evaluasi

Untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini, maka tim pengusul akan melihat seberapa besar manfaat dari pelatihan dan pengetahuan untuk para peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang diharapkan dalam pelatihan kewirausahaan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah:

1. Memberikan motivasi dan semangat berwirausaha kepada peserta pelatihan.
2. Memberikan konsep dan dasar ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan kewirausahaan.
3. Menumbuh kembangkan kreatifitas dan inovasi yang dimiliki oleh peserta pelatihan.
4. Meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri
5. Performa tim yang meningkat
6. Eksplorasi Usaha
7. Perencanaan Keuangan yang Efektif dan Efisien
8. Membentuk Tim yang Kompak

Dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga diharapkan dapat membentuk pemikiran yang lebih terarah. Tidak menutup kemungkinan, dalam menjalankan usaha ada saja masalah yang akan dihadapi. Kemudian setiap pelaku usaha tentu dituntut untuk menemukan peluang usaha yang lebih baik demi menyelesaikan masalah yang terjadi. Sehingga dapat memperbaiki produktivitas atau mencari ide baru.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan semoga dapat bermanfaat dalam membina dan mengembangkan pengusaha kecil khususnya mitra Koperasi Konsumen Wanita Mandiri Zayda. Kami berharap pada kegiatan dan kesempatan yang lain. Semoga pelatihan yang telah diselenggarakan ini benar-benar memberikan motivasi dan pengetahuan yang berharga kepada peserta dalam menjalankan usaha di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Hirawan, Z., & Nugroho, H. (2018). Strategi Pengembangan UMKM di Kabupaten Subang. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(1).
- Hamali A Y, (2017). *Pemahaman Startegi Bisnis dan Kewirausahaan*, Cet ke 1, Jakarta :Kencana.
- Joesyiana, K., Prihastuti, A. H., Wahyuni, S., & Adriyani, A. (2022). Pelatihan Dan Pengembangan Sdm Desa Dalam Pemanfaatan Limbah Kulit Nenas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(2), 114-123.
- Rusdiana,(2018). *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, Cet 1 Bandung : Pustakka Setia.
- Sunarsi, D., Hastono, H., Yuangga, K. D., Haryadi, R. N., & Teriyan, A. (2022). Literasi Pemasaran Digital Untuk Mengenalkan Batik Pandeglang di Masa Pandemi pada Desa Wisata Sukarame Banten. *Jurnal PADMA: Pengabdian Dharma Masyarakat*, 2(2).
- Yuyun & Kartib Bayu,(2010) *Kewirausahaan : Pendekatan Karakteristik Wirausahaan Sukses*.Jakarta :Kencana.